

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bernafas merupakan salah satu kebutuhan dasar dari manusia. Karena dengan bernafas manusia memperoleh oksigen yang digunakan oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan energi di dalam tubuhnya. Apabila ada gangguan pada saluran pernafasan maka pemenuhan kebutuhan dasar tubuh manusia juga akan terganggu.

Beberapa kasus dengan gangguan pernafasan disebabkan oleh adanya peradangan. Salah satu penyebab suatu peradangan yaitu karena serangan virus dan bakteri pada saluran nafas. Karena radang tersebut saluran nafas menjadi retriksi, yaitu penyempitan saluran nafas. Karena adanya retriksi tersebut udara yang masuk ke dalam paru menjadi lebih sedikit dari biasanya dan mengganggu aktivitas sel dari tubuh manusia tersebut. Salah satu kasus saluran pernafasan yang disebabkan oleh serangan virus adalah *bronchopneumonia*.

Bronchopneumonia merupakan salah satu dari penyakit *Pneumonia*. *Bronchopneumonia* adalah peradangan yang terjadi pada ujung akhir bronkiolus yang tersumbat oleh eksudat mukosa purulen untuk membentuk bercak konsolidasi pada lobus-lobus yang berada di dekatnya, disebut juga *pneumonia lobularis*.

Pneumonia adalah peradangan dari parenkim paru, dimana asinus terisi dengan cairan radang, dengan atau tanpa disertai infiltrasi dari sel radang ke dalam dinding alveoli dan rongga interstisium. Infeksi saluran nafas bawah masih tetap merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan, baik di negara yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Bayi dan anak kecil lebih rentan terhadap penyakit ini karena respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik. Orang tua, pasien pasca bedah, peminum alkohol, dan penderita penyakit pernafasan kronik atau infeksi virus juga mudah terserang penyakit ini. Hampir 60% dari pasien-pasien yang kritis di ICU dapat menderita pneumonia (Sylvia, 2006).

Untuk kasus *bronchopneumonia* ini, peran fisioterapis sangat diperlukan, yang bertujuan untuk menjaga saluran nafas tetap berfungsi dengan baik dan mengurangi penyempitan karena adanya sekret.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada penderita *bronchopneumonia* diperoleh beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah IR, *breathing exercise*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks dapat mengurangi sesak nafas pada penderita *bronchopneumonia*?
2. Apakah IR, *breathing exercise*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks dapat membantu mengeluarkan sputum pada penderita *bronchopneumonia*?

3. Apakah IR, *breathing exercise*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks dapat meningkatkan ekspansi thoraks pada penderita *bronchopneumonia*?

C. Tujuan

Pada rumusan masalah yang ada, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *bronchopneumonia*, menambah pengetahuan, dan menyebarkan peran fisioterapi pada kondisi *bronchopneumonia* di kalangan fisioterapi dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh IR, *breathing exercise*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks untuk mengurangi sesak nafas, mengurangi produksi sputum dan meningkatkan ekspansi thoraks.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui manfaat IR, *breathing exercise*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks untuk mengurangi sesak nafas, membantu mengurangi produksi sputum serta meningkatkan ekspansi thoraks.

2. Bagi Fisioterapis dan Institusi Pelayanan

Sebagai bahan ajaran dalam pemilihan intervensi untuk mengurangi sesak nafas, mengurangi produksi sputum dan peningkatan ekspansi thoraks pada kasus *bronchopneumonia* dengan menggunakan IR, *breathing exercises*, batuk efektif dan mobilisasi sangkar thoraks.